

BAB III

METODE PENELITIAN

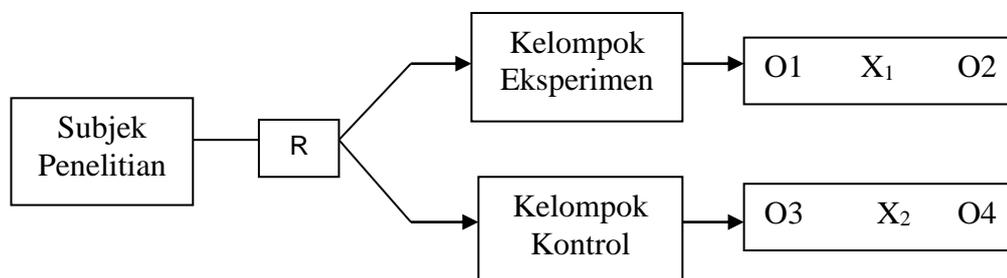
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasy experiment*). Penelitian dengan desain eksperimen semu tidak memiliki ciri-ciri rancangan eksperimen yang sebenarnya, karena variabel-variabel yang seharusnya dikontrol atau dimanipulasi sulit dilakukan.⁴¹ Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan peningkatan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan ceramah menggunakan media video yang dilakukan di SMK YPKK 2 Sleman sebagai kelompok eksperimen dan ceramah menggunakan media *slide* di SMK YPKK 1 Sleman sebagai kelompok kontrol.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan *pretest-posttest with control group design*. Penelitian ini dilakukan randomisasi, yaitu pengelompokan anggota-anggota kelompok eksperimen dan kontrol dilakukan secara acak atau random.⁴¹ *Pretest* diberikan pada kelompok eksperimen (01) dan kelompok kontrol (03). Intervensi yang diberikan pada kelompok eksperimen (01) yaitu ceramah dengan media video sedangkan pada kelompok kontrol yaitu ceramah dengan media *slide*. Setelah beberapa waktu dilakukan *posttest* pada kelompok eksperimen (02) dan kelompok kontrol (04). Besarnya selisih atau rata-rata perbedaan antara *pretest* dan *posttest* pada kedua kelompok dapat disebut sebagai pengaruh dari intervensi atau perlakuan.

Bagan Rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Rancangan Penelitian

Keterangan:

- R : Pengelompokan sampel secara acak randomized menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
- O1: Pengukuran pengetahuan sebelum diberikan media video pada kelompok eksperimen dengan cara tes awal (*pretest*)
- X₁ : Perlakuan (*treatment*) yang diberikan pada kelompok eksperimen yaitu ceramah dengan media video.
- O2: Pengukuran pengetahuan sesudah diberikan media video pada kelompok eksperimen dengan cara tes akhir (*posttest*) yang dilakukan 20 menit setelah diberikan penyuluhan dan 2 hari setelahnya.
- O3: Pengukuran pengetahuan pada kelompok kontrol yang diberikan ceramah dengan cara tes awal (*pretest*)
- X₂ : Perlakuan (*treatment*) yang diberikan pada kelompok kontrol yaitu ceramah dengan media *slide*.
- O4: Pengukuran pengetahuan pada kelompok kontrol yang diberikan ceramah dengan cara tes akhir (*posttest 1*) yang dilakukan 20 menit setelah diberikan penyuluhan dan (*posttest 2*) 2 hari setelahnya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti.⁴² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK YPKK 2 Sleman dan SMK YPKK 1 Sleman yang dijadikan sebagai kelompok kontrol.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini secara *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dimana setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sampel. Banyaknya sampel didapatkan dari rumus besar sampel untuk uji hipotesis terhadap rerata dua populasi yaitu:⁴²

$$n = 2 \left(\frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta})s}{x_1 - x_2} \right)^2$$

Selisih rerata peningkatan pengetahuan antar kedua kelompok pada penelitian terdahulu oleh Nurul Aeni dan Diyah Sri Yuhandini (2018) yaitu 5,5 dengan standar deviasi 8,32.

$$n = 2 \left(\frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta})s}{x_1 - x_2} \right)^2$$

$$n = 2 \left(\frac{(1,96 + 1,28)8,32}{5,5} \right)^2$$

$$n = 2 \left(\frac{23,296}{5,5} \right)^2$$

$$n = 2(4,24)^2$$

$$n = 2 \times 17,96$$

$n_1 = 35,9$ dibulatkan menjadi 36

Keterangan :

n = besar sampel minimal (perkelompok)

s = simpangan baku atau standar deviasi

Z_α = nilai Z pada derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$ adalah 1,96)

Z_β = nilai Z pada kekuatan uji 80% (1,28)

$x_1 - x_2$ = beda rata-rata pengetahuan yaitu diantara kedua intervensi yang dilakukan.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 36 siswa pada kelompok eksperimen dan 36 siswa pada kelompok kontrol.

D. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dimulai dari pembuatan proposal bulan November 2018, kemudian pengambilan data dilakukan pada bulan April 2019 di SMK YPKK 2 Sleman sebagai kelompok intervensi dan SMK YPKK 1 Sleman sebagai kelompok kontrol.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran, yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu.⁴¹

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel:

1. Variabel independen: ceramah dengan media video dan ceramah dengan media *slide*.

2. Variabel dependen: peningkatan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi remaja.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Notoadmodjo, definisi operasional variabel adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati.⁴¹

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu jenis media yang digunakan dalam ceramah. Jenis media adalah suatu alat atau sarana yang digunakan dalam rangka menyampaikan informasi tentang kesehatan reproduksi. Jenis media yang digunakan dalam penelitian ini adalah video dan *slide*. Video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara, *slide* merupakan tulisan yang menampilkan sekilas-sekilas. Skala data pada variabel independen ini adalah skala data nominal.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peningkatan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi remaja, yaitu selisih antara *posttest* dan *pretest*. Diukur dengan kuesioner yang terdiri dari 22 butir soal pernyataan benar dan salah tentang kesehatan reproduksi remaja dengan skala data interval.

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari responden. Pada penelitian ini data diperoleh dari responden yang menjawab kuesioner tes tertulis

penelitian tentang pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi pada remaja.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Kelompok Eksperimen

- 1) Menyiapkan tempat pelaksanaan penelitian di SMK YPKK 2 Sleman.
- 2) Mengumpulkan subjek penelitian secara random untuk dijadikan kelompok intervensi.
- 3) Menginformasikan mengenai Penjelasan Mengikuti Penelitian (PSP).
- 4) Membagikan surat pengantar kuesioner dan surat pernyataan persetujuan mengikuti penelitian (*informed consent*) untuk ditandatangani responden.
- 5) Membagikan kuesioner *pretest* (pengukuran pengetahuan sebelum intervensi) kepada responden. Menjelaskan cara pengisian kuesioner dan cara menuliskan jawaban. Kuesioner *pretest* harus dikerjakan oleh responden sendiri ditunggu oleh tim peneliti.
- 6) Memberikan perlakuan kepada responden kelompok eksperimen berupa ceramah dengan media video.
- 7) Memberikan kuesioner *posttest*, 20 menit setelah intervensi dan 2 hari setelahnya pada kelompok eksperimen. Kuesioner *posttest* dikumpulkan kepada tim peneliti.

b. Kelompok Kontrol

- 1) Menyiapkan tempat pelaksanaan penelitian di SMK YPKK 1 Sleman.
- 2) Mengumpulkan subjek penelitian secara random untuk dijadikan kelompok kontrol.
- 3) Menginformasikan mengenai Penjelasan Mengikuti Penelitian (PSP).
- 4) Membagikan surat pengantar kuesioner dan surat pernyataan persetujuan mengikuti penelitian (*informed consent*) untuk ditandatangani responden.
- 5) Membagikan kuesioner *pretest* (pengukuran pengetahuan sebelum intervensi) kepada responden. Menjelaskan cara pengisian kuesioner dan cara menuliskan jawaban. Kuesioner *pretest* harus dikerjakan oleh responden sendiri ditunggu oleh tim peneliti.
- 6) Memberikan perlakuan kepada responden kelompok kontrol berupa ceramah dengan media *slide*.
- 7) Memberikan kuesioner *posttest*, 20 menit setelah intervensi dan 2 hari setelahnya pada kelompok kontrol. Kuesioner *posttest* dikumpulkan kepada tim peneliti.

H. Rancangan Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Instrumen Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Instrumen yang digunakan pada variabel dependen penelitian ini

adalah kuesioner tes tertulis tertutup dengan jawaban benar salah. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini memuat pertanyaan mengenai karakteristik responden dan memuat pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi pengetahuan dari responden.

Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi

| No | Sub Variabel | Nomer Item | Tingkatan Pengetahuan | Jumlah Item |
|--------|---|------------|--------------------------|-------------|
| 1 | Pengertian, tanda dan gejala pubertas | 1, 2 | Tahu, Tahu | 2 |
| 2 | Pengertian perilaku seks pranikah | 3 | Tahu | 1 |
| 3 | Faktor penyebab seseorang melakukan seks pranikah | 7 | Memahami | 1 |
| 4 | Dampak seks pranikah | 4, 5 | Memahami, Tahu | 2 |
| 5 | Pencegahan perilaku seks pranikah | 6 | Memahami | 1 |
| 6 | Pengertian Infeksi Menular Seksual (IMS) dan macamnya | 8 | Tahu | 1 |
| 7 | Tanda dan gejala IMS dan HIV | 9,13 | Tahu, Tahu | 2 |
| 8 | Dampak IMS | 10 | Memahami | 1 |
| 9 | Pencegahan IMS dan HIV | 14 | Memahami | 1 |
| 10 | Pengertian HIV/AIDS | 11,15 | Tahu | 2 |
| 11 | Cara penularan HIV | 12 | Memahami | 1 |
| 12 | Pengertian dan jenis NAPZA | 16, 17,22 | Tahu, Memahami, Memahami | 3 |
| 13 | Efek NAPZA | 18 | Tahu | 1 |
| 14 | Pencegahan penyalahgunaan NAPZA | 19 | Memahami | 1 |
| 15 | Dampak penyalahgunaan NAPZA | 20,21 | Memahami, Tahu | 2 |
| Jumlah | | | | 22 |

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja merupakan kuesioner tertutup. Responden diminta memilih benar atau salah dari pernyataan tersebut. Bila jawaban sesuai kunci, jawaban diberi skor 1, bila tidak sesuai dengan kunci jawaban diberi skor 0.

2. Instrumen Media

Penelitian ini menggunakan instrumen media berupa *slide* dan video yang memuat materi yang sama yaitu materi mengenai perkembangan tentang seksual dan seksualitas dimana didalamnya termasuk pubertas, seks pra-nikah, kehamilan yang tidak diinginkan dan aborsi, Infeksi Menular Seksual serta HIV/AIDS dan NAPZA atau narkoba (materi terlampir di lembar SAP). Video yang digunakan meliputi:

a. Remaja dan pubertas

Video remaja dan pubertas diunduh dari *youtube* pada tanggal 29 November 2018 yang diadopsi dari Mia Fatma Ekasari, M.Kep, Ns, Sp.Kom dengan durasi 3 menit 21 detik.

b. Seks pranikah

Video seks pranikah diunduh dari *youtube* pada tanggal 29 November 2018 yang diadopsi dari Wahyu Ratri Sukmaningsih dengan durasi 1 menit 4 detik di mana di dalamnya terdapat materi dampak yang ditimbulkan termasuk kehamilan tidak diinginkan dan aborsi.

c. IMS dan HIV/AIDS

Video IMS dan HIV/AIDS diunduh dari *youtube* pada tanggal 29 November 2018 yang diadopsi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2015 dengan durasi video 2 menit 57 detik.

d. Napza

Video napza diunduh dari *youtube* pada tanggal 29 November 2018 yang diadopsi dari Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia dengan durasi video 6 menit.

I. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi.⁴³ Kuesioner pada penelitian ini dilakukan uji validitas pada 30 remaja kelas X di SMK YPKK 3 Sleman. Peneliti memilih tempat tersebut karena populasi dianggap memiliki karakteristik yang hampir sama dengan populasi tempat penelitian, yaitu sama-sama menerima siswa baik laki-laki maupun perempuan dan terdapat jurusan yang sama.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis butir menggunakan korelasi *Pearson Product-moment* dengan bantuan *software* komputer. Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan tinggi rendahnya validitas alat ukur. Selanjutnya harga koefisien korelasi ini dibandingkan dengan harga korelasi *product moment* pada tabel.

Jumlah subjek uji validitas dalam penelitian ini adalah 30 orang, r tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Jika r hitung lebih besar dari 0,361, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid. Tapi jika r hitung lebih kecil dari 0,361, maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid

sehingga harus diubah apabila belum memenuhi kriteria dan dibuang bila sudah memenuhi.⁴⁴ Hasil uji validitas dari 40 soal yang diujikan yaitu terdapat 22 soal yang valid dan 18 soal yang tidak valid sehingga soal tersebut gugur.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah keajegan alat ukur artinya konsistensi alat ukur, alat ukur digunakan saat ini pada waktu dan tempat tertentu akan sama bila digunakan pada waktu dan tempat yang berbeda.⁴³ Perhitungan reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah memiliki validitas.⁴¹ Uji reliabilitas untuk kuesioner dalam penelitian ini menggunakan uji *Alpha Cronbach* dengan bantuan *software* komputer. Instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari koefisien pembanding (0,75).⁴⁴ Dalam penelitian ini, hasil uji reliabilitas kuesioner yaitu 0,833.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian

- a. Pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, pembuatan usulan penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Seminar usulan penelitian, revisi hasil usulan penelitian, pengesahan hasil usulan penelitian.
- c. Mengurus surat-surat permohonan izin penelitian.
- d. Melakukan uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Cara kerja dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan dibantu tim peneliti sebanyak 3 orang. Seminggu sebelum penelitian yaitu tanggal 15 April 2019 tim peneliti diberikan penjelasan mengenai proses pelaksanaan ceramah dengan media video untuk eksperimen dan ceramah dengan media *slide* sebagai kontrol, materi kesehatan reproduksi remaja. Peneliti dan tim peneliti berperan sebagai fasilitator dalam kelompok kecil. Tahap yang dilakukan ketika penelitian:

- a. Peneliti memasukkan surat ijin penelitian di sekolah kemudian menunggu konfirmasi dari pihak sekolah. Setelah ada persetujuan dari sekolah, peneliti melakukan kontrak jadwal kepada guru bimbingan konseling untuk dilakukan penelitian. Setelah jadwal penelitian sudah ditetapkan, peneliti dengan bantuan guru bimbingan konseling mengumpulkan responden.
- b. Peneliti memastikan semua responden berada dalam ruangan.
- c. Peneliti menjelaskan kepada responden tentang tujuan, manfaat penelitian, dan aturan yang harus dipenuhi bila menjadi responden.
- d. Peneliti membagikan surat permohonan menjadi responden dan surat persetujuan untuk ditandatangani sebagai tanda bukti bersedia menjadi responden penelitian.
- e. Peneliti melakukan *pretest* dengan membagikan kuesioner pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja kemudian menjelaskan cara mengisi kuesioner yang dimulai dengan pengisian identitas dan cara

menuliskan jawaban. Memberikan waktu 20 menit untuk pengisian kuesioner.

- f. Memberikan waktu kepada responden untuk bertanya jika ada pernyataan yang tidak dimengerti.
- g. Pengumpulan kuesioner bila setelah waktu untuk pengisian kuesioner telah berakhir.
- h. Peneliti melakukan intervensi berupa ceramah dengan media video di SMK YPKK 2 Sleman tanggal 22 April 2019 dan ceramah dengan media *slide* di SMK YPKK 1 Sleman tanggal 23 April 2019.
- i. Peneliti melakukan evaluasi akhir atau *posttest* yang dilakukan pada 20 menit setelah ceramah dan 2 hari setelah ceramah kemudian mengumpulkan kuesioner.
- j. Peneliti mengecek kelengkapan kuesioner.

3. Tahap penyelesaian

- a. Peneliti memeriksa kelengkapan data setelah dilakukan *pretest* dan *posttest*.
- b. Mengolah hasil data *pretest* dan *posttest* dan menginterpretasikan.

K. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Tahap ini dilakukan pemeriksaan data, pemeriksaan jawaban, memperjelas serta melakukan pengecekan terhadap data yang dikumpulkan untuk menghindari pengukuran yang salah.

b. *Coding*

Mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada penelitian ini *coding* dilakukan ketika mengisi identitas responden pada *software computer*. Identitas responden meliputi jenis kelamin dengan *coding* 1=laki-laki, 2=perempuan. Umur responden dengan *coding* 1=15 tahun, 2=16 tahun, 3=17 tahun, 4=18 tahun dan 5=19 tahun. Sosial ekonomi responden dengan *coding* 1= \leq 1.500.000, 2= 1.500.000-2.500.000, 3= 2.500.000-3.500.000, 4= \geq 3.500.000. Sumber informasi responden dengan *coding* 1= media, 2= non-media, 3= media dan non-media.

c. *Entry*

Memasukkan atau memindahkan data ke dalam master tabel dan diolah dengan bantuan *software* pada komputer.

d. *Tabulating*

Dari data mentah dilakukan penataan atau penilaian. Kemudian, menyusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sehingga diperoleh gambaran mengenai masing-masing variabel.

2. Teknik Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.³² Analisis univariat dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan karakteristik responden seperti jenis kelamin, umur, sosial ekonomi, sumber informasi yang didapat

dan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi saat sebelum dan sesudah diberikan ceramah pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif.

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Hasil Persentase

f : Frekuensi responden berdasarkan kriteria

n : Jumlah keseluruhan responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara kedua variabel. Pada penelitian ini uji bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan peningkatan pengetahuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian dianggap ada hubungan atau perbedaan bermakna jika $p\text{-value} < 0,05$. Penelitian ini memakai uji parametrik, uji analisis dilakukan dengan *paired t-test* untuk menganalisis peningkatan rata-rata pengetahuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberi intervensi, kemudian analisis *independent t-test* untuk mengetahui perbedaan peningkatan rata-rata antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

L. Etika Penelitian

Setelah mendapatkan persetujuan penelitian, peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika menurut Notoadmodjo, meliputi:⁴¹

1. *Informed Consent*

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjektif penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Sebagai ungkapan peneliti menghargai harga dan martabat subjek penelitian, peneliti seyogyanya mempersiapkan formulir persetujuan subjek atau *informed consent*, yang mencakup sebagai berikut:

- a. Penjelasan manfaat penelitian.
- b. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan.
- c. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian.
- d. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja.
- e. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan kepada responden.

2. Privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahui kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas si subjek. Peneliti seyogyanya cukup menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya.

4. Manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisir dampak yang merugikan bagi subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress maupun kematian kepada subjek penelitian.

M. Kelemahan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih mempunyai kelemahan. Penelitian ini hanya meneliti sebatas pengetahuan individu tanpa disertai dengan sikap dan perilaku individu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.